

ABSTRAK

Latar Belakang: Indikator keluarga sehat bersifat multidimensi, seperti faktor kesehatan ibu dan anak, kesehatan lingkungan rumah, gizi, perilaku hidup bersih dan sehat, sosial ekonomi, penyakit menular, penyakit tidak menular, faktor kesehatan mental dan spiritual, dan faktor aksesibilitas/geografi. Meningkatnya derajat kesehatan setiap keluarga di daerah tertinggal, perbatasan, dan kepulauan diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Indonesia.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan indeks keluarga sehat berbasis populasi dengan keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat.

Metode: Penelitian dilakukan secara observasional dan pengembangan dalam dua tahap pada 3 kabupaten (9 kecamatan dan 18 desa) sebagai daerah tertinggal, perbatasan, dan kepulauan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Besar sampel penelitian adalah 396 keluarga yang dipilih secara *multistage random sampling*. Data dianalisis menggunakan LISREL, SPSS, dan Excel.

Hasil penelitian dan Temuan Baru: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesehatan ibu dan anak, kesehatan lingkungan di rumah, gizi, perilaku hidup bersih dan sehat, sosial ekonomi, penyakit menular dan tidak menular, dan aksesibilitas/geografi sebagai indikator keluarga sehat yang diperoleh dari Analisis Faktor Konfirmatori dengan *First Order*.

Kesimpulan: Penelitian ini menyimpulkan formula Indeks Keluarga Sehat sebagai berikut: Indeks Keluarga Sehat = $0,38 \times \text{Indeks KIA} + 0,13 \times \text{Indeks Gizi} + 0,31 \times \text{Indeks Lingkungan rumah} + 0,20 \times \text{Indeks PHBS} + 0,65 \times \text{Indeks Penyakit Menular} + 0,32 \times \text{Indeks Penyakit Tidak Menular} + 0,31 \times \text{Indeks Sosial-Ekonomi} + 0,46 \times \text{Indeks Aksesibilitas}$. Formulir dikembangkan memuat 27 indikator. Ada perbedaan secara signifikan hasil klasifikasi keluarga dengan Indeks Keluarga Sehat dari Kementerian Kesehatan.

Kata Kunci: Indikator, Indeks Keluarga Sehat, DTPK.

ABTRACT

DEVELOPMENT OF A HEALTHY FAMILY INDEX FOR UNDERDEVELOPED, BORDERS AND ISLANDS AREAS IN EAST NUSA TENGGARA PROVINCE

Background: Indicators of a healthy family can be measured by several factors as multidimensional indicators such as maternal and child health, environmental health at home, nutrition, healthy lifestyle behaviour, socioeconomic, infectious and non-communicable diseases, mental and spiritual health factors, and accessibility/geography factors.

Objective: The aim of this research is to develop a healthy family index with population-based especially in a family as a small unit of the community.

Methods: The family was conducted in 3 districts with observasional study (i.e in 9 sub-district and 18 villages) as the underdeveloped, borders, and island areas in East Nusa Tenggara Province. The population of this study were all families living in the underdeveloped, borders, and island areas area with a sample size of 396 families selected by multistage random sampling. Data analyzed using LISREL, SPSS, and Excel.

Results and Novelty: The result of this research showed that maternal and child health, environmental health at home, nutrition, healthy lifestyle behaviour, socioeconomic, infectious and non-communicable diseases, and accessibility /geography factors were considered as indicators by First Order CFA.

Conclusion: The formula of Healthy Family Index as follows: Healthy Family Index = 0.38 maternal and child health index + 0.13 nutritional index + 0.31 home environmental health index + 0.20 healthy lifestyle index + 0.65 infectious disease index + 0.32 non-communicable disease index + 0.31 socioeconomic index + 0.46 accessibility/geographical index. A spreadsheet form has been developed and contains 27 valid indicators. There is a difference between the new Healthy Family Index and the Healthy Family Index from the Ministry of Health in the classification of the health status of each family in the underdeveloped, borders, and island areas.

Keywords: Indicator, Healthy Family Index, and Underdeveloped- Borders- Islands Areas.

.